

## PELATIHAN PENGISIAN BEBAN KINERJA DOSEN (BKD) MELALUI APLIKASI SISTER BAGI DOSEN INSTITUT TEKNOLOGI BISNIS AAS INDONESIA

**Tira Nur Fitria, Wikan Budi Utami, Sri Laksmi Pardanawati, Indra Lila Kusuma,  
Suhesti Ningsih**

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Email: *tiranurfitria@gmail.com*<sup>1</sup>

### Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mensosialisasikan cara pengisian Beban Kerja Dosen (BKD) di Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER) bagi dosen Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia pada semester gasal 2022/2023. Kegiatan “Pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) di SISTER ini dilaksanakan secara pada hari Kamis, 18 Agustus 2022. Peserta kegiatan yang terlibat adalah sebagian dosen Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui demonstrasi dan diskusi. Dalam kegiatan ini, dosen (narasumber) memberikan contoh mengisi Beban Kinerja Dosen (BKD) di SISTER kepada dosen ITB AAS Indonesia. Selain itu, pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui diskusi. Dosen selaku narasumber kegiatan pengabdian masyarakat memberikan kesempatan kepada para peserta kegiatan khususnya dosen ITB AAS Indonesia untuk memberikan pertanyaan terkait dengan BKD di SISTER. Sejumlah dosen ITB AAS Indonesia, menanyakan tentang cara mengisi kinerja Pendidikan (pengajaran), penelitian, pengabdian, serta penunjang. Dalam kegiatan ini, narasumber bersama dosen saling berdiskusi terkait hambatan atau masalah masalah pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) di web Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER). Pada kegiatan ini, dosen selaku narasumber menjelaskan tentang pentingnya Beban Kinerja Dosen (BKD) Melalui Aplikasi SISTER. Pada poin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian dan penunjang, data yang ada pada jenis kinerja pendidikan, penelitian, pengabdian dan penunjang merupakan data yang diambil dari portofolio yang sebelumnya telah dilengkapi oleh dosen, sehingga dosen perlu menarik data tersebut (klaim data).

**Kata kunci:** *Beban Kinerja Dosen (BKD), Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER)*

### 1. LATAR BELAKANG

Tridharma Perguruan Tinggi merupakan salah satu Visi Perguruan Tinggi Indonesia, dan dosen berkewajiban untuk melaksanakan kegiatannya (Yuniarto, 2018). Tridharma Perguruan Tinggi terdiri dari Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat. Dosen adalah ilmuwan profesional dan pendidik yang tanggung jawab utamanya adalah mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut Yani (2023), tugas Tri Darma Perguruan Tinggi bagi dosen sangat penting bagi dosen dalam menuntaskan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, tri dharma perguruan tinggi berkewajiban untuk mengawasi, menilai, mengevaluasi, dan menyusun rencana tindakan untuk penilaian dan evaluasi lebih lanjut terhadap pemeriksaan rutin dan irasional (Dewi, 2020). Keberhasilan seorang dosen di institusi pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar ditentukan oleh kinerja dosen sebagai tenaga pendidik (Oktaviani & Weliyati, 2016).

Pada setiap awal semester, setiap dosen diwajibkan membuat rencana kerja selama satu semester sesuai dengan peraturan klan yang mengatur tugas-tugas dosen. Pada akhir

semester, setiap dosen wajib menyampaikan laporan beban tertutup (BKD) berdasarkan hasil tugasnya. (Rahardjo et al., 2016) Peningkatan mutu lulusan perguruan tinggi antara lain dipengaruhi oleh kinerja dosen pengajar. Melalui BKD (Beban Kinerja Dosen) diharapkan dapat meningkatkan kualitas dosen. Mengembangkan ilmu melalui penelitian merupakan salah satu tugas dosen. Sebagaimana disyaratkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Guru Besar serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, maka tugas utama dosen adalah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan beban kerja sekurang-kurangnya setara. 12 (dua belas) sks dan paling banyak 16 (enam belas) sks per semester sesuai dengan kualifikasi akademik (Muhammad et al., 2019).

Menurut Swasono (2018), pelaksanaan tanggung jawab utama Dosen harus dievaluasi dan dilaporkan secara berkala sebagai bentuk akuntabilitas kinerja dosen setiap semester. Setiap dosen dalam kurun waktu satu semester atau 6 bulan memiliki kewajiban untuk menyusun Beban Kerja Dosen (BKD). Dosen wajib disiplin update laporan di BKD Aplikasi Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER). Menurut Purba et al. (2022), pengisian Beban Kerja Dosen (BKD) dan pemeriksaan Laporan Kinerja Dosen (LKD) oleh asesor menggunakan Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER) merupakan langkah tepat. Pengisian Beban Kerja Dosen (BKD) melalui aplikasi SISTER diberlakukan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan menjadi kewajiban setiap dosen.

Proses input Beban Kerja Dosen juga sudah secara online dan melaporkan tugas Tri Dharma apa saja yang sudah dilaksanakan. Dosen juga wajib melampirkan sejumlah dokumen sebagai bukti atas pelaksanaan tugas-tugas tersebut Jika sudah memenuhi Beban Kerja Dosen maka dosen bisa mengurus sejumlah urusan, termasuk mengurus kesertaan dalam Sertifikasi Dosen. Sebab salah satu syarat untuk bisa mendaftarkan diri sebagai peserta sertifikasi dosen adalah memenuhi Beban Kerja Dosen (Naibaho et al., 2021).

Beban Dosen (BKD) merupakan representasi dari beban kredit dosen yang melaksanakan Tri Dharma semester mendatang, dengan komponen utama pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Laporan Kinerja Dosen (LKD) merupakan gambaran tentang kerangka aktual bagi dosen pelaksana Tri Dharma dalam hal sks semester terakhir, dengan pendidikan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penunjang kegiatan akademik dosen sebagai unsur penilaian utama. Jumlah maksimum SKS BKD atau LKD per semester adalah antara 12 sampai dengan 16 SKS. Jumlah sks yang dilaporkan merupakan nilai tertinggi, sedangkan asesor menentukan skor akhir (Fajrillah et al., 2022).

BKD sebagai beban SKS dosen melaksanakan tridharma perguruan tinggi dalam satu semester ke depan (Nunu, 2021). BKD atau Beban Kerja Dosen merupakan prosedur evaluasi yang dilakukan setiap akhir semester untuk menilai dan mengevaluasi apakah tugas dosen telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Rosmeida, 2021). Ruang lingkup evaluasi pelaksanaan BKD meliputi aspek Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penilaian harus diungkapkan kepada lembaga sebagai bentuk pertanggungjawaban. Beban kerja dosen adalah laporan kinerja dosen yang meliputi komponen pelaksanaan pendidikan, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta penunjang kegiatan tridharma dan/atau tugas tambahan dalam kurun waktu tertentu (Fitrio et al., 2021). Beban kerja dosen harus dilaporkan setiap semester pada perguruan tinggi. Proses penilaian beban kerja dosen difokuskan pada pelaksanaan tugas pokok dosen dan penunjang kegiatan tridharma, sehingga laporan BKD merupakan data dan fakta dari seluruh kegiatan yang dilakukan dosen setiap semester.

Arif & Putrawansyah (2021) menyatakan bahwa kendala yang dihadapi antara lain masih rendahnya pemahaman sebagian dosen terhadap tugas dan beban kerja yang harus diembannya, serta sebagian dosen masih memiliki tingkat kesadaran yang rendah untuk melaksanakan tugas Tridharma Perguruan Tinggi. Tellu et al. (2022) menjelaskan bahwa kurangnya wawasan, pengetahuan, dan kemampuan dosen untuk mengembangkan BKD berbasis SISTER secara mandiri. Sedangkan Samgraha et al. (2019) menyatakan bahwa dosen di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Undiksha, ditemukan beberapa permasalahan dalam pengisian BKD secara manual diantaranya yaitu, banyak dosen yang masih mengalami masalah karena bingung dalam perhitungan skor apabila diisi secara manual, karena terkait dengan beberapa bidang. Penyusunan BDK memakan waktu yang lama karena dosen harus memperhatikan setiap komponen BKD pada panduan dan melakukan perhitungan secara mandiri. Kerja pengisian rubrik BKD menjadi peluang terutama untuk berbagi pengetahuan praktis (Darmalaksana & Hambali, 2021). Timbul beberapa aspirasi dalam pelaksanaan pengisian aplikasi BKD. Aspirasi paling menonjol adalah dibutuhkan pengetahuan teknis dalam pengisian aplikasi digital BKD (Darmalaksana & Hambali, 2021).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan sejumlah dosen di Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, menunjukkan bahwa banyak dosen yang telah lulus sertifikasi dosen maupun yang belum lulus sertifikasi dosen terkadang kurang atau tidak ingat bagaimana mengisi Beban Kerja Dosen (BKD) di SISTER setiap semester. Oleh karena itu, perlu diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dosen Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia tentang cara mengisi data-data terkait Beban Kerja Dosen (BKD) di SISTER. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan cara pengisian Beban Kerja Dosen (BKD) di Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER) bagi dosen Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia pada semester gasal 2022/2023.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui demonstrasi dan diskusi. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui demonstrasi dan diskusi. Metode demonstrasi adalah teknik pengajaran yang menggunakan sumber daya visual untuk menjelaskan pemahaman peserta atau mendemonstrasikan bagaimana melakukan suatu tugas (Suprihati, et al., 2023). Dalam kegiatan ini, narasumber memberikan contoh mengisi Beban Kinerja Dosen (BKD) di SISTER kepada dosen Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. Selain itu, pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui diskusi. Metode diskusi adalah suatu bentuk pengajaran di mana dua atau lebih peserta memecahkan masalah dengan bertukar perspektif mereka (Fitria et al., 2023).. Dalam kegiatan ini, narasumber bersama peserta lain (dosen) untuk saling berdiskusi terkait hambatan atau masalah masalah pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) di SISTER.

## **3. HASIL PELAKSANAAN**

Kegiatan “Pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) Melalui Aplikasi SISTER Bagi Dosen Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia” ini dilaksanakan secara pada hari Kamis, 18 Agustus 2022. Peserta kegiatan yang terlibat adalah sebagian dosen Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. Pada kegiatan ini, salah satu dosen selaku narasumber menjelaskan tentang pentingnya Beban Kinerja Dosen (BKD) Melalui Aplikasi SISTER.

Dosen selaku narasumber menjelaskan bahwa pada setiap semester diwajibkan mengumpulkan Beban Kerja Dosen (BKD). Evaluasi “Beban Kerja Dosen” dilakukan berdasarkan portofolio. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 mensyaratkan “BKD” minimal 12 sks dan maksimal 16 sks. Bagi dosen yang kinerjanya melebihi beban kerja yang dipersyaratkan harus diperhatikan untuk mendapatkan insentif atas kinerja yang dicapai.

Insentif adalah imbalan langsung yang dibayarkan kepada karyawan karena kinerja mereka melebihi standar yang ditentukan. Model insentif tambahan dari kelebihan beban kerja di BKD dapat dijadikan sebagai alternatif pemberian insentif bagi dosen yang kinerjanya melebihi persyaratan.



**Gambar 1. Kegiatan Pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) melalui SISTER**

Setelah dosen selaku narasumber menjelaskan tentang cara pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) melalui aplikasi SISTER. Pada poin pelaksanaan pendidikan, data yang ada pada jenis kinerja Pelaksanaan Pendidikan merupakan data yang diambil dari portofolio yang sebelumnya telah dilengkapi oleh dosen. Jika tombol untuk mengambil data portofolio di klik dan tidak ada perubahan pada tabel tersebut, maka tabel tersebut kosong. Pada saat memilih kategori kegiatan, kategori yang dipilih disesuaikan dengan judul dari data portofolio yang sebelumnya belum terisi pada jenis kinerja Pelaksanaan Pendidikan. Maka kategori kegiatan yang dipilih pada saat menambahkan data portofolio adalah “Melakukan kegiatan pengembangan program kuliah tatap muka/daring (RPS, perangkat pembelajaran)”. Pada setiap penambahan data portofolio dari jenis kinerja Pelaksanaan Pendidikan yang kosong, kategori kegiatan harus selalu disesuaikan dengan judul yang ada pada jenis kinerja Pelaksanaan Pendidikan.

Pada poin pelaksanaan penelitian. Apabila data portofolio telah disimpan, maka data dapat di ambil pada jenis kinerja Pelaksanaan Penelitian. Data yang ada pada jenis kinerja Pelaksanaan Penelitian merupakan data yang diambil dari portofolio yang sebelumnya telah

dilengkapi oleh dosen. Data yang ada pada jenis kinerja Pelaksanaan Pengabdian merupakan data yang diambil dari portofolio yang sebelumnya telah dilengkapi oleh dosen. Berikut merupakan tampilan dan penjelasan dari jenis kinerja Pelaksanaan Pengabdian. Pada poin penunjang, data yang ada pada jenis penunjang merupakan data yang diambil dari portofolio yang sebelumnya telah dilengkapi oleh dosen. Untuk memenuhi Kewajiban BKD, user dapat menambahkan nilai pada jenis kinerja yang kurang sebelum menyimpan data tersebut secara permanen. Apabila user telah memenuhi semua Jenis Kinerja. Data yang ada pada tab Simpulan merupakan rekap nilai dari kegiatan yang telah diambil dari portofolio semua Jenis Kinerja.

Dosen selaku narasumber kegiatan pengabdian masyarakat memberikan kesempatan kepada para peserta kegiatan khususnya dosen ITB AAS Indonesia untuk memberikan pertanyaan terkait dengan BKD di SISTER. Sejumlah dosen ITB AAS Indonesia, menanyakan tentang cara mengisi kinerja Pendidikan (pengajaran), penelitian, pengabdian, serta penunjang.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mensosialisasikan cara pengisian Beban Kerja Dosen (BKD) di Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER) bagi dosen Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia pada semester gasal 2022/2023. Kegiatan “Pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) di web SISTER ini dilaksanakan secara pada hari Kamis, 18 Agustus 2022. Peserta kegiatan yang terlibat adalah sebagian dosen Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui demonstrasi dan diskusi. Dalam kegiatan ini, dosen (narasumber) memberikan contoh mengisi Beban Kinerja Dosen (BKD) di SISTER kepada dosen ITB AAS Indonesia. Selain itu, pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui diskusi. Dalam kegiatan ini, narasumber bersama dosen untuk saling berdiskusi terkait hambatan atau masalah masalah pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) di Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER). Pada kegiatan ini, dosen selaku narasumber menjelaskan tentang pentingnya Beban Kinerja Dosen (BKD) Melalui Aplikasi SISTER. Pada poin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian dan penunjang, data yang ada pada jenis kinerja pendidikan, penelitian, pengabdian dan penunjang merupakan data yang diambil dari portofolio yang sebelumnya telah dilengkapi oleh dosen, sehingga dosen perlu menarik data tersebut (klaim data). Dosen selaku narasumber kegiatan pengabdian masyarakat memberikan kesempatan kepada para peserta kegiatan khususnya dosen ITB AAS Indonesia untuk memberikan pertanyaan terkait dengan BKD di SISTER. Sejumlah dosen ITB AAS Indonesia, menanyakan tentang cara mengisi kinerja Pendidikan (pengajaran), penelitian, pengabdian, serta penunjang.

#### REFERENSI

- Arif, A., & Putrawansyah, F. (2021). Pelatihan Pengisian BKD Sertifikasi Dosen STT Pagar Alam. *NGABDIMAS*, 4(01), 23–28. <https://doi.org/10.36050/ngabdimas.v4i01.308>
- Darmalaksana, W., & Hambali, R. Y. A. (2021). Gugus Tugas Laporan Beban Kerja Dosen (BKD): Studi Kasus Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Pre-Print Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–4. <https://etheses.uinsgd.ac.id/40956/>
- Dewi, N. N. (2020). *Kiat-Kiat Merangsang Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta (PTS)*. Scopindo Media Pustaka.

- Fajrillah, F., Lusiah, L., & Saragih, L. M. (2022). Workshop Pemanjapan Pengisian BKD. *Pubarama: Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3). <http://jurnalpkmibbi.org/index.php/Pubarama/article/view/64>
- Fitria, T. N., Muqorobin, M., Pardanawati, S. L., Prastiwi, I. E., Ma'ruf, M. H., & Kristiyanti, L. (2023). Pelatihan Update Profil SINTA Dan Pembuatan ID GARUDA Untuk Dosen Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.29040/budimas.v5i1.7678>
- Fitria, T. N., Suprihati, S., Rukmini, R., Utami, W. B., Ningsih, S., & Budiyono, B. (2023). Pelatihan Pembuatan Akun ID Publons Untuk Dosen Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.29040/budimas.v5i1.7677>
- Fitrio, T., Astarina, I., Dewi, P., Hapsila, A., & Supriyadi, A. (2021). Workshop Penyusunan Laporan Beban Kerja Dosen (BKD) dan Laporan Kinerja Dosen (LKD) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat. *VALUES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 122–132. <https://journal.stieindragiri.ac.id/index.php/values/article/view/273>
- Muhammad, A., Indroasyoko, N., & Permata, N. N. (2019). Model Insentif Tambahan Bagi Dosen dari Lebihan BKD. *Prosiding Seminar Nasional USM*, 2(1), 1–8. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/semnas/article/view/1683>
- Naibaho, T., Silitonga, D., Supriatna, U., Khusnah, W. D., Rema, F. X., Bela, M. E., Febriyanti, R., Qomariyah, D. U. N., & Sofa, M. (2021). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Media Sains Indonesia.
- Nunu, A. A. M. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Menggunakan Aplikasi BKD dan Sijafung: *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 23–28. <https://doi.org/10.30605/atjpm.v3i1.1393>
- Oktaviani, I., & Weliyati, W. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Dosen di Jurusan Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 8(2), 55–62. <https://doi.org/10.26630/jkm.v8i2.180>
- Purba, R., Siagian, S. H., Telaumbanua, K., & Nuraina, N. (2022). Persamaan Persepsi Pengisian BKD Berbasis Sister Bagi Dosen PTS di Sumatera Utara. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5). <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10330>
- Rahardjo, B. G., Sayuningsih, E., & Jahja. (2016). Upaya Peningkatan Kinerja Dosen Berdasar Analisis Beban Kerja Dosen (BKD) di Poltekkes Kemenkes Surabaya. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 14(1). <http://journal.poltekkesdepkes-sby.ac.id/index.php/JPK/article/view/385>
- Rosmeida, M. N., Mia. (2021). Perancangan Sistem Informasi Beban Kerja Dosen Berbasis Web dengan UML. *Jurnal Algoritma*, 18(1), 141–150. <https://www.jurnal.itg.ac.id/index.php/algoritma/article/view/866>
- Samgraha, K. D. L., Pradnyana, G. A., & Putrama, I. M. (2019). Sistem Informasi Terintegrasi Penilaian Beban Kerja Dosen Berbasis Web. *International Journal of*

*Natural Science and Engineering*, 3(1), 22–29.  
<https://doi.org/10.23887/ijnse.v3i1.22173>

- Swasono, T. (2018). *Pengembangan sistem informasi Beban Kerja Dosen (BKD) untuk pelaporan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi* [Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/11701/>
- Tellu, A. T., Nurdin, M., Zainal, S., & Febriawan, A. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Tentang Pengisian BKD Melalui Aplikasi Sister. *Jurnal Abdidas*, 3(5), 792–797. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i5.674>
- Yani, M. T. (2023). *Memimpin Dengan Hati, Sinergi, dan Religi*. Airlangga University Press.
- Yuniarto, D. (2018). Analisis Penerimaan Penggunaan Aplikasi Laporan Beban Kerja Dosen Dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Secara Online Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus Di Lingkungan Perguruan Tinggi Sebelas April Dan STMIK Sumedang). *Infoman's*, 12(1), 26–35. <https://doi.org/10.33481/infomans.v12i1.48>